Pengakuan Anak Bos Rental: Korban Sudah Tawari Polisi Uang Imbalan Tapi Tetap Tak Mau Bantu

Category: Hukum
written by Redaksi | 07/01/2025

ORINEWS.id – Rizky Agam, anak bos rental Ilyas Abdurrahman (48) yang tewas ditembak pelaku penggelapan mobil memberikan pengakuan terbarunya.

Ia menyebut sudah menawari uang imbalan kepada polisi untuk meminta bantuan pendampingan.

Namun, tawaran tersebut ditolak hingga berakhir ayah Rizky tewas ditembak pelaku penggelapan mobil.

Rizky dalam kesempatannya membeberkan kronologi penembakan.

Semua bermula saat dirinya bersama sang ayah membuntuti mobil rental yang tak kunjung dikembalikan pada pada Kamis

(2/1/2025).

Rizky Agam kemudian bertemu dengan para pelaku di Kecamatan Saketi, Pandeglang.

“Waktu itu, mobil Brio kami dibawa seseorang yang tidak kami kenal dan bukan penyewanya atas nama Ajat tersebut,” kata Rizky, dikutip dari kanal YouTube tvOnNews, Selasa (7/1/2025).

Rizky melanjutkan, sang ayah kemudian bertanya kepada sopir terkait mobil tersebut didapat dari mana.

Bukan mendapat jawaban, korban diancam pelaku dengan mengeluarkan senjata api.

Belakangan terungkap, pelaku penggelapan tidak hanya berada di mobil Brio saja.

“Ada mobil Sigra yang membuntuti. Satu kelompok dengan mobil Brio tersebut.”

“Mobil kemudian langsung lari ke arah Pantai Anyer-Pantai Carita,” tambah Rizky.

Ditolak Polisi

Rizky mengaku, usai diancam dengan senjata api, dia dan tim berunding.

Mereka memutuskan mencari bantuan pendampingan ke anggota kepolisian di Mapolsek Cinangka.

“Kebetulan saat itu, Polsek Cinangka terdekat dari lokasi kami, yang hanya berjarak 2 kilometer dari titik keberadaan mobil Brio kami,” papar Rizky.

Singkat cerita, ayah Rizky mencoba menjelaskan kepada anggota kepolisian yang sedang bertugas terkait insiden penggelapan mobil.

Kala itu, korban sudah membawa bukti kepemilikan mobil berupa

STNK, BPKB, dan kunci cadangan.

Sayangnya, permintaan bantuan pendampingan itu ditolak.

Polisi mengira korban dan rombongan adalah petugas leasing yang hendak menarik mobil.

“Dari pihak Polsek tidak bisa, karena mengira kalau kami dari leasing.”

“Tapi, langsung dibantah ayah saya. Kita belum menunjukkan bukti, karena keburu mendapat penolakan,” tegas Rizky.

Rizky juga menyebut, ayahnya sudah menawarkan uang imbalan agar dibantu.

Namun, tawaran tersebut tidak diterima anggota polisi.

“Ayah saya pun sudah menawarkan imbalan sebagai uang kerja ke petugas piket untuk mendampingi melakukan pengejaran.”

“Petugas piket menghubungi kapolsek menanyakan apakah bisa, dari kapolsek tidak menerima pendampingan. Kami mendapatkan saran agar kami mengejar mobil sendiri,” kata Rizky.

Detik-detik penembakan

Rizky menguraikan, mobil Brio yang dikejarnya kemudian melarikan diri ke Cilegon.

Ia bersama ayahnya lantas membuntuti hingga tiba di rest area KM 45 Tol Jakarta-Merak, Banten pada Kamis subuh.

Sebelum itu, Rizky meminta bantuan kepada Asosiasi Rental Mobil Indonesia (ARMI) untuk meminta bantuan.

ARMI menerjunkan 3 unit mobil beserta tim.

“Ayah saya memerintahkan saya untuk segera memvideokan kejadian,” ucap Rizky.

Awalnya tim mengamankan pelaku yang membawa mobil rental.

Ternyata orang tersebut tidak membawa senjata api.

Pelaku tersebut mengaku sebagai anggota TNI AL.

“Pada saat kita berkumpul, dari mobil Sigra sudah pelaku (lain) membuka kaca mobil.”

“Dan terjadilah penembakan langsung yang mengarah ke kerumunan kami,” beber Rizky.

Rizky langsung menyelamatkan diri menjauhi pelaku penembakan.

Ia juga meminta tolong ke orang sekitar, akan tetapi tidak mendapatkan respons.

Beberapa saat kemudian, Rizky kembali ke lokasi penembakan.

Pelaku penembakan sudah melarikan diri dengan meninggalkan dua orang terkapar karena terkena peluru.

“Saya memvideokan ke arah Indomaret, ternyata yang tertembak adalah ayah saya sendiri.”

“Saya membuka baju untuk menutupi luka penembakan yang diarahkan ke arah ayah saya. Ayah saya dibawa ke RSUD Balaraja.”

“Sayangnya ayah saya sendiri tidak bisa diselamatkan,” tandas Rizky.[]